

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah rencana untuk menganalisis, mengukur, memilih data atas dasar pernyataan penelitian. Desain penelitian ialah rangkaian proses yang harus dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga penyelenggaraan penelitian. Desain ini bisa bermanfaat bagi keseluruhan pihak yang melakukan proses penelitian, karena setiap langkah yang akan dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan desain penelitian yang telah dirancang (Sekaran dan bougie, 2017: 109).

Penelitian ini tujuannya guna memahami pengaruh *audit delay*, *financial distress* serta pergantian manajemen pada pergantian auditor dengan pengujian hipotesis. Metode yang di pergunakan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada filosofi positif, yang dipakai guna mempelajari sampel ataupun populasi tertentu dengan alat penelitian untuk mengumpulkan data secara statistik/kuantitatif, dan telah ditetapkan dengan tujuan pengujian hipotesis secara teori (Sugiyono, 2019:16).

Untuk mengaplikasikan metode penelitian pada praktek penelitian perlu dilakukan desain penelitian yang disesuaikan dengan keadaan serta diimbangi dengan penelitian tingkat dangkal yang akan dilaksanakan. Berikut proses yang dilakukan peneliti guna mendesain penelitian:

- 1) Menemukan latar belakang, mencari masalah, membatasi masalah dan rumusan masalahnya.
- 2) Menemukan kerangka teori, kerangka pemikiran serta merumuskan hipotesisnya.
- 3) Mengumpulkan data dan menganalisis variabel X dan variabel Y
- 4) Menarik kesimpulan dan saran

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah fenomena yang berbeda-beda dinyatakan dalam bentuk, mutu, kuantitas dan lainnya. Variabel penelitian ialah semua hal yang peneliti pelajari segala sesuatu yang peneliti akan pelajari dalam berbentuk apapun untuk memperoleh informasi mengenai hal terkait dan selanjutnya menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Variabel penelitian ini terbagi atas variabel independen serta dependen.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Yaitu variable utama yang menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian (Sekaran, Uma & Bougie 2013:68). Variabel yang dipergunakan pergantian auditor. Pergantian auditor yakni perpindahan auditor oleh perusahaan audit kemitraan untuk memenuhi kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan Pasal 2 KMK No.359 / KMK.06 / 2003 atau pihak-pihak yang berganti Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pergantian auditor sifatnya wajib (*mandatory*) atau sukarela (*voluntary*). Jika pergantian yang terjadi bersifat wajib, itu dikarenakan regulasi yang harus dilakukan perusahaan. Namun di sisi lain, jika pergantiannya bersifat sukarela, itu

merupakan hak klien sendiri dan KAP terkait (Anggraeni, 2020:183). Variabel pergantian auditor mempergunakan variable dummy, yang nilainya 0-1. Bila perseroan melaksanakan penggantian auditor, diberikan kode 1. Bila perusahaan tidak menggantikan auditor diberikan kode 0.

3.2.2 Variabel Independen (X)

3.2.2.1 *Audit Delay*

Audit delay mengacu pada waktu yang dibutuhkan auditor independen guna menuntaskan pekerjaan auditnya, dimulai dari akhir tahun buku 31 *december* hingga tanggal yang ditentukan dalam laporan auditor independen dengan waktu penuntasan dalam beberapa hari. Dalam hal ini, jumlah hari terhitung dari tanggal akhir tahun buku hingga tanggal laporan auditnya. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur *audit delay* adalah:

$Audit\ delay = \text{tanggal\ tutup\ buku} - \text{tanggal\ laporan\ audit}$	Rumus 3.1 <i>Audit Delay</i>
---	-------------------------------------

3.2.2.2 *Financial Distress*

Ini dikarenakan adanya hutang yang tinggi telah mempengaruhi beban perusahaan yang semakin meningkat. Akibat penurunan kemampuan keuangan perusahaan, maka perusahaan tidak lagi sanggup guna membayarkan biaya audit yang di bebaskan perusahaan, yang juga bisa mengakibatkan pergantian auditor (Putra, 2016:100). Dalam hal ini *financial distress* yang diprosikan ke DER yakni rasio utang pada ekuitas yang ialah rasio yang dipakai guna pengukuran rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini guna memahami rasio diantara jumlah

dana yang dihasilkan pemilik perusahaan dengan jumlah dana yang diberikan krediturnya. Variabel ini diukur dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total equitas}}$$

Rumus 3.2 *Debt to Equity Ratio*

3.2.2.3 Pergantian manajemen

Yaitu tindakan perusahaan yang menggantikan manajemen internal perusahaan. Penggantian manajemen mengacu pada perubahan posisi direksi perusahaan karena keputusan sendiri atau hasil rapat pemegang saham. Setelah munculnya manajemen baru, mungkin juga mengubah kebijakan pemilihan kantor akuntan, keuangan dan publik. Variabel dummy dipakai untuk mengukur terjadinya pergantian manajemen. Bila ada penggantian direksi di perusahaan maka nilainya menjadi 1, sementara bila tidak ada penggantian direksi di perusahaan maka akan diberi nilai 0.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Yakni bidang umum yang terbagi atas objek/subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu, subjek/objek ini ditetapkan peneliti guna dipahami serta diambil kesimpulan (Sugiyono,2017:80). Populasi yang dipergunakan yaitu perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan

No	Kode Perusahaan	Daftar Populasi	IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	08/10/2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	22/12/2014
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	13/01/2015
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25/06/1997
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06/12/1989
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13/07/2001
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12/05/2016
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16/01/2014
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	08/07/2010
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	12/07/2012
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21/11/2002
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11/07/2013
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13/07/2003
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01/06/2006
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29/11/1989
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21/11/1989
27	BNLI	Bank Permata Tbk.	15/01/1990
28	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.	01/01/2018
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13/12/2010
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01/05/2002
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12/03/2008
32	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	08/05/2018
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11/07/2014

35	INPC	Bank Artha Graha Internasional	23/08/1990
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
37	MCOR	Bank China Construction Bank I	03/08/2007
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	17/04/2000
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20/10/1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20/06/2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15/01/2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	15/12/2006
44	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09/01/2020
45	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	07/09/2020

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Yakni merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono 2017:81). Pengukuran sampel ialah sebuah langkah guna menetapkan besaran sampel yang dipilih dalam menjalankan sebuah penelitian. Sampel harus dapat mencerminkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sampel yang dipergunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdata di BEI.

Data perusahaan yang terdata di BEI digunakan karena perusahaan tersebut wajib menyajikan laporan keuangan pada pihak lain. Alasan lain adalah laporan keuangan telah diaudit. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yakni *purposive sampling* (metode pertimbangan) ialah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Adapun syarat yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara konsisten 2016-2020 dan telah diaudit.

3. Perusahaan yang dapat diakses laporan keuangan tahunannya secara berurutan periode 2016-2020.

Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdata di BEI 2016-2020	45
2.	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan tahunannya secara konsisten periode 2015-2020	(31)
3.	Perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunannya yang tidak dapat diakses	(3)
Jumlah sampel akhir		11

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

Tabel 3.2 Perusahaan keuangan perbankan di BEI 2016-2020 sebanyak 45 perusahaan. Dari hasil pemilihan sampel diperoleh sebanyak 11 perusahaan keuangan yang terdata di BEI periode 2016-2020, dengan demikian objek pengamatan sejumlah 55 perusahaan.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15/07/2002
2	BBCA	Bank Capital Indonesia Tbk.	4/10/2007
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
6	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25/06/1997
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	6/12/1989
8	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13/07/2001
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	8/7/2010
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29/11/1989
11	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982

Sumber : Data diolah penulis, 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan data sekunder. Data yang diperlukan adalah laporan keuangan tahunan perseroan. Sumber data yang didapatkan yaitu nama perseroan klien yang melaksanakan pergantian auditor pada saat analisis yang berasal dari website perusahaan perbankan dan www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode dua tahap yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengambil data laporan keuangan pada perseroan Perbankan yang terdata di BEI yang telah di terbitkan di www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Metode ini dilaksanakan dengan memahami artikel, jurnal, beserta sumber bacaan lain terkait masalah yang hendak diujikan guna mendapatkan landasan teori yang dipergunakan pada penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dipergunakan ialah data sekunder, yang berarti data yang asalnya dari pihak ataupun organisasi yang mempergunakan atau menerbitkan data tersebut (Wage, 2020:26). Tujuan dari penganalisisan ini guna menanggapi rumusan permasalahan yang dimuat pada penelitian.

Penelitian ini mempergunakan alat penganalisisan *regresi logistic*. *Regresi logistic* dipergunakan karena variabel dependen (pergantian auditor) sifatnya

dikotonomi. dikotonomi Artinya, variabel pergantian auditor dibagi menjadi dua kategori, yaitu perseoran yang melaksanakan pergantian auditor serta perusahaan yang tidak melaksanakan pergantian auditor. Metode penganalisisan yang dilakukan yakni:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini ialah statistik yang dipakai guna menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu objek penelitian sebagaimana adanya berdasarkan sampel atau data seluruhnya, tanpa harus melakukan penganalisisan serta menarik kesimpulan yang diterima (Sugiyono, 2017:147). Hasil uji statistik deskriptif biasanya muncul dalam bentuk tabel, tabel tersebut paling sedikit memuat nama variabel, mean, minimum, standar deviasi, maksimum yang diteliti, kemudian dilakukan penjelasan naratif untuk menjelaskan isi tabel tersebut (Chandrarin, 2017:139).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini mempergunakan regresi logistik sehingga tidak membutuhkan uji heteroskedastisitas dan normalitas dikarenakan uji hipotesis langkah selanjutnya yang dilaksanakan yaitu menguji kelayakan regresi serta menilai model fit.

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini yaitu pengujian guna memahami apakah model regresi memiliki korelasi diantara variabel independennya. Model regresi yang baik tidak ada korelasi di antara variabel independennya. Nilai *Varians Inflation Factors* (VIF) dan nilai toleransi dapat digunakan untuk menentukan multikolinearitas. Bila $VIF > 10$ dan toleransinya $< 0,1$ maka bisa dianggap model tidak memiliki

multikolinieritas serta bisa dipergunakan untuk penelitian selanjutnya (Ghozali, 2018:105).

3.6.3 Uji Analisis Regresi Logistik

Penganalisan ini mempergunakan regresi logistik dikarenakan variabel dependennya bertipe non metrik, yakni variabel dependen ada 2 kategori (*variable dummy*) dan juga variabel independen yang termasuk tipe kombinasi metrik serta non- metrik. Skala nominal adalah skala pengukuran yang menjelaskan kategori objek. Penganalisan ini guna mempelajari pengaruh setiap variabel dependen pada variabel independen. Model penganalisan yang dipergunakan yaitu:

3.6.3.1 Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama yang mengevaluasi kesesuaian model secara keseluruhan dengan data. Beberapa uji statistik dilakukan untuk penilaian hal ini. Hipotesis guna mengevaluasi model fit yakni:

H_0 : hipotesis bahwa model fit sesuai dengan model data

H_a : hipotesis bahwa model fit tidak sesuai dengan data.

Dari hipotesis ini, memperlihatkan kita tak boleh menolak H_0 supaya model fit sesuai dengan datanya. Informasi statistik menurut fungsi likelihood kemungkinan berbasis model L yakni probabilitas model hipotesis mencerminkan data input. Untuk mengujikan H_0 serta hipotesis alternatif, L diubah ke $-2\log L$. Reduksi $-2\log$ likelihood ($-2LL$) memperlihatkan model regresi yang lebih baik, bisa dipandang model hipotesis tersebut fit sesuai dengan datanya (Ghozali, 2018:338). Uji ini mempergunakan penurunan nilai diantara $-2 \log$ likelihood (-

2LL) di awal (nomor blok = 0) dibandingkan dengan -2 log likelihood (-2LL) di akhir (nomor blok = 1).

3.6.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Keakuratan fungsi regresi sampel untuk memperkirakan nilai sesungguhnya bisa dihitung dari *goodness of fit*-nya. Kelayakan model regresi logistik biner secara statistik dipelajari dengan mengukur pro dan kontra model pas oleh *Chi-Square* dikolom Lemeshow and Hosmer (Ghozali, 2018:333). Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi logistik yaitu:

- 1) Jika statistik *goodness of fit test Hosmer and Lemeshow* $< 0,05$ mengartikan terdapat perbedaan yang signifikansi diantara model dengan observasi, maka *goodness of fit* model tidak baik dikarenakan model tak bisa memperkirakan nilai yang diamati;
- 2) Jika statistik uji *goodness-of-fit Hosmer and Lemeshow* $> 0,05$, tidak ada perbedaan signifikan diantara model dengan nilai yang diteliti, yang memperlihatkan model bisa memperkirakan nilai yang diteliti, atau bisa dipandang model bisa diterima dikarenakan sesuai dengan data yang diteliti.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke R-squared adalah modifikasi dari *Snell R-squared* dan koefisien Cox (ukuran besarnya regresi berganda pada teknik estimasi likelihood). *Snell's R Square* dan *Cox* mempunyai kelemahan yakni nilai maksimalnya < 1 , dengan demikian sulit untuk dijelaskan. *Nagelkerke R square* memodifikasi koefisien

Snell's R Square dan Cox guna menetapkan nilainya berubah dari 0 menjadi 1 (Ghozali, 2018:333) .

Nilai *Nagelkerke R-squared* memperlihatkan seberapa besar kecenderungan variabel dependen dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Sisanya dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

3.6.3.4 Uji Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi dipakai guna menghitung serta memperkirakan salah (*incorrect*) dan benar (*correct*). Tabel klasifikasi bisa menjelaskan kemampuan estimasi model regresi guna memprediksi kemungkinan adanya pergantian auditor yang terlihat dari nilai *classification table*.

3.6.3.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Uji hipotesis tujuannya guna menguji pengaruh variabel independen yang dipergunakan penelitian ini (*audit delay*, pergantian manajemen, *financial distress*) pada pergantian auditor suatu perusahaan. Model regresi logistik yang dipergunakan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon \dots$$

Rumus 3.3 Analisa Regresi Logistik

Keterangan:

Y	= Pergantian Auditor
α	= Konstanta
β_1 - β_3	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Audit Delay</i>
X2	= <i>Financial Distress</i>
X3	= Pergantian Manajemen
ε	= error

3.6.4 Uji Hipotesis

Yaitu guna mengetahui ketepatan/akurasi, bila H_0 ditolak, maka menerima hipotesis alternatifnya, H_0 bisa ditolak dengan cara menguji data dengan tingkat kepercayaan tertentu (Chandrarin, 2017:116). Uji ini menggunakan uji wald atau uji secara parsial yang bisa diamati dari hasil variabel *output in the equation* dan uji secara simultan terlihat dari tabel *Omnibus Test of Model Coeficient*. Hipotesis diujikan dengan melakukan perbandingan diantara tingkat signifikansinya dengan tingkat kesalahannya (α) = 0,05. Kriteria diterima ataupun ditolaknya hipotesis didasari pada signifikansi nilai p, yaitu:

- a) Bila sig.<0,05, H_0 ditolak H_a diterima mengartikan variabel signifikan.
- b) Bila sig. >0,05, H_0 diterima H_a ditolak mengartikan variable tersebut tidak signifikan.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kantor BEI dengan alamat Komplek Mahkota Raya Jl. Raja H. Fisabilillah Blok A No.11, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian sepanjang lima bulan mulai dari maret sampai juli 2021 dengan rincian:

